



BUKU PANDUAN RESMI

RSEC

Regional Student Essay Competition

CAKRAWALA:

Cara Kritis Warga Belajar

Menilai Realitas Sekolah dan Kehidupan Sosial



Peserta: Siswa SMA/SMK/MA



**Tulis Esai
Terbaikmu!**



Diselenggarakan oleh

HIMASTA AKPRIND UNIVERSITY

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Buku Panduan Regional Student Essay Competition (RSEC) 2026 ini dengan baik.

Regional Student Essay Competition (RSEC) 2026 merupakan ajang kompetisi esai tingkat pelajar SMA/SMK/MA sederajat di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Kompetisi ini hadir sebagai ruang edukatif yang mendorong pelajar untuk berpikir kritis, reflektif, serta mampu menyampaikan gagasan secara runtut dan bertanggung jawab terhadap realitas pendidikan dan kehidupan sosial yang mereka alami.

Melalui tema *CAKRAWALA: Cara Kritis Warga Belajar Menilai Realitas Sekolah dan Kehidupan Sosial*, peserta diharapkan tidak hanya menuliskan pengalaman atau opini pribadi, tetapi mampu menghadirkan analisis yang logis, kontekstual, dan bernilai reflektif. Esai diposisikan sebagai sarana pembelajaran untuk melatih keterampilan bernalar, kejujuran intelektual, serta kepekaan sosial.

Buku panduan ini disusun sebagai pedoman resmi bagi seluruh peserta agar memahami ketentuan, mekanisme, dan teknis perlombaan secara menyeluruh. Kami berharap seluruh peserta dapat membaca dan mengikuti setiap aturan yang telah ditetapkan demi terciptanya kompetisi yang adil, tertib, dan profesional.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Semoga Regional Student Essay Competition (RSEC) 2026 dapat menjadi wadah yang bermakna dalam membentuk pelajar yang kritis, reflektif, dan berdaya pikir.

Yogyakarta, 2026
Panitia DATA FEST 2026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Urgensi Literasi Kritis dan Refleksi Pelajar	1
1.3. Tujuan Penyelenggaraan.....	2
TEMA DAN SUBTEMA.....	3
2.1 Makna Tema	3
2.2 Ruang Lingkup/Subtema	3
2.3 Nilai Kuratorial.....	5
KETENTUAN UMUM PESERTA DAN MEKANISME PENDAFTARAN	7
3.1. Ketentuan Peserta	7
3.2. Alur Pendaftaran.....	7
3.3. Biaya Pendaftaran.....	7
3.4. Berkas Yang Diperlukan	8
KETENTUAN KARYA.....	9
4.1 Ketentuan Umum.....	9
4.2 Ketentuan Teknis Penulisan Esai	9
4.3 Format Deskripsi Tim.....	10
4.4 Pengumpulan Karya	10
TEKNIS PERLOMBAAN.....	11
5.1. Tahapan Perlombaan.....	11
5.2. Ketentuan Tahap Final	11
5.3. Kriteria Penilaian.....	12
PENUTUP	14

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelajar sebagai bagian dari generasi muda hidup dalam dinamika perubahan sosial, pendidikan, dan teknologi yang berlangsung sangat cepat. Perkembangan digitalisasi, arus informasi yang masif, serta tuntutan akademik yang semakin kompleks menjadikan pelajar tidak hanya sebagai penerima pengetahuan, tetapi juga sebagai subjek yang terus berinteraksi dengan realitas sosial di sekitarnya.

Sekolah bukan lagi sekadar ruang pembelajaran formal, melainkan ruang pembentukan pola pikir, karakter, serta cara memaknai kehidupan. Di dalamnya, pelajar mengalami berbagai peristiwa: tekanan akademik, relasi sosial, dinamika organisasi, hingga pertanyaan tentang masa depan. Realitas tersebut sering kali dirasakan, namun belum selalu dipikirkan secara kritis dan reflektif.

Kemampuan berpikir kritis dan reflektif menjadi salah satu kompetensi penting abad ke-21. Pelajar tidak cukup hanya menguasai materi akademik, tetapi juga perlu mampu menilai, menganalisis, dan memaknai pengalaman serta fenomena yang mereka hadapi. Tanpa kemampuan tersebut, pelajar berisiko menjadi individu yang pasif terhadap realitas, kurang peka terhadap persoalan sosial, dan tidak terlatih menyusun argumentasi secara runtut.

Regional Student Essay Competition (RSEC) 2026 diselenggarakan sebagai wadah bagi pelajar SMA/SMK/MA sederajat di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah untuk menyalurkan gagasan secara kritis dan bertanggung jawab melalui karya tulis esai. Kompetisi ini diharapkan menjadi ruang intelektual yang mendorong pelajar untuk melihat realitas pendidikan dan kehidupan sosial dengan sudut pandang yang lebih luas dan bernalar.

1.2. Urgensi Literasi Kritis dan Refleksi Pelajar

Di tengah deras nya arus informasi dan opini di ruang publik, pelajar dihadapkan pada berbagai narasi yang belum tentu terverifikasi atau dipahami secara mendalam. Tanpa kemampuan literasi yang baik dan keterampilan berpikir

kritis, pelajar dapat dengan mudah terpengaruh oleh informasi yang tidak akurat maupun sudut pandang yang sempit.

Literasi dalam konteks ini tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga sebagai kemampuan memahami, menganalisis, serta mengevaluasi informasi secara logis. Selain itu, refleksi diri menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Melalui refleksi, pelajar dapat mengaitkan pengalaman pribadi dengan realitas yang lebih luas, sehingga terbentuk pemahaman yang matang dan kontekstual.

Esai sebagai bentuk tulisan argumentatif-reflektif menjadi media yang efektif untuk melatih kemampuan tersebut. Melalui penulisan esai, pelajar belajar menyusun gagasan secara sistematis, menyampaikan pendapat dengan alasan yang logis, serta mempertanggungjawabkan pandangan yang mereka ambil. Dengan demikian, RSEC 2026 tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran intelektual.

1.3. Tujuan Penyelenggaraan

Penyelenggaraan Regional Student Essay Competition (RSEC) 2026 bertujuan untuk:

1. Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif di kalangan pelajar SMA/SMK/MA sederajat.
2. Melatih pelajar menyampaikan gagasan secara argumentatif, runtut, dan rasional.
3. Mendorong pelajar peka terhadap realitas pendidikan dan kehidupan sosial di lingkungan sekitar.
4. Menjadikan esai sebagai media pembelajaran untuk mengolah pengalaman menjadi pemikiran yang bermakna.
5. Membentuk pelajar yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga sadar konteks, berintegritas, dan memiliki daya pikir yang matang.

TEMA DAN SUBTEMA

2.1 Makna Tema

CAKRAWALA: Cara Kritis Warga Belajar (Menilai Realitas Sekolah dan Kehidupan Sosial)

Tema *CAKRAWALA* merepresentasikan perluasan sudut pandang pelajar dalam memahami dunia yang mereka hidupi. Cakrawala bukan sekadar batas pandangan mata, tetapi simbol dari keluasan cara berpikir dan kedewasaan dalam memaknai realitas.

Istilah “Warga Belajar” menegaskan bahwa pelajar bukan hanya individu yang menerima pembelajaran, melainkan bagian aktif dari sistem pendidikan dan masyarakat. Pelajar memiliki posisi sebagai pengamat sekaligus pelaku dalam dinamika sekolah dan kehidupan sosial.

Melalui tema ini, peserta diajak untuk:

- Melihat pengalaman belajar secara kritis,
- Menilai fenomena sosial secara rasional,
- Merefleksikan peran diri dalam lingkungan pendidikan,
- Mengembangkan pandangan yang logis dan bertanggung jawab.

Tema ini tidak dimaksudkan sebagai ruang keluhan, melainkan sebagai ruang argumentasi dan refleksi yang membangun.

2.2 Ruang Lingkup/Subtema

Dalam proses penilaian, panitia dan dewan juri akan mempertimbangkan nilai-nilai berikut sebagai landasan kuratorial:

1. Sekolah sebagai Ruang Pembentukan Karakter

Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga sebagai ruang pembentukan karakter, nilai, dan identitas diri pelajar. Dalam lingkungan sekolah, pelajar belajar tentang disiplin, tanggung jawab,

kerja sama, kepemimpinan, serta cara menyikapi perbedaan. Subtema ini mengajak peserta untuk merefleksikan sejauh mana sekolah berperan dalam membentuk pola pikir dan sikap mereka, termasuk bagaimana kebijakan, budaya sekolah, serta interaksi dengan guru dan teman sebaya memengaruhi perkembangan karakter pelajar.

2. Tekanan Akademik dan Kesehatan Mental Pelajar

Tuntutan akademik, target nilai, persaingan masuk perguruan tinggi, serta ekspektasi dari lingkungan keluarga dan sekolah dapat menjadi tekanan tersendiri bagi pelajar. Subtema ini mendorong peserta untuk menganalisis hubungan antara beban akademik dan kondisi kesehatan mental pelajar, seperti stres, kecemasan, atau kelelahan emosional. Esai diharapkan tidak hanya menggambarkan tekanan yang dirasakan, tetapi juga mengkaji penyebab, dampak, serta kemungkinan solusi yang dapat menciptakan keseimbangan antara prestasi dan kesejahteraan psikologis.

3. Literasi Digital dan Tantangan Media Sosial

Perkembangan teknologi dan media sosial telah mengubah cara pelajar memperoleh informasi, berkomunikasi, dan membangun relasi. Di satu sisi, teknologi membuka akses pengetahuan yang luas; di sisi lain, ia juga menghadirkan tantangan seperti penyebaran hoaks, perbandingan sosial, distraksi belajar, hingga tekanan eksistensi diri. Subtema ini mengajak peserta untuk menilai secara kritis pengaruh literasi digital terhadap pola pikir dan budaya belajar pelajar, serta pentingnya kemampuan menyaring informasi dan bersikap bijak di ruang digital.

4. Relasi Sosial di Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan ruang interaksi sosial yang dinamis, tempat pelajar membangun pertemanan, solidaritas, sekaligus menghadapi konflik dan kompetisi. Hubungan antarpelajar dapat menjadi sumber dukungan, tetapi juga dapat memunculkan persoalan seperti perundungan, eksklusivitas kelompok, atau tekanan sosial. Melalui subtema ini, peserta diajak merefleksikan dinamika relasi sosial di sekolah serta dampaknya terhadap pembentukan kepribadian dan

kenyamanan belajar, sekaligus menawarkan pandangan yang membangun terhadap terciptanya lingkungan sekolah yang sehat dan inklusif.

5. Peran Pelajar dalam Isu Sosial di Lingkungan Sekitar

Sebagai bagian dari masyarakat, pelajar memiliki potensi untuk berkontribusi dalam menyikapi berbagai persoalan sosial, seperti isu lingkungan, toleransi, budaya lokal, maupun partisipasi dalam kegiatan sosial. Subtema ini mendorong peserta untuk menilai posisi dan peran pelajar dalam menghadapi isu-isu tersebut. Esai dapat mengkaji sejauh mana pelajar berperan aktif, hambatan yang dihadapi, serta peluang untuk menjadi agen perubahan di lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar.

6. Pendidikan dan Masa Depan: Harapan dan Realitas

Pendidikan sering dipandang sebagai jalan menuju masa depan yang lebih baik. Namun, terdapat perbedaan antara harapan ideal tentang pendidikan dan realitas yang dialami pelajar sehari-hari. Subtema ini mengajak peserta untuk mengkritisi kesenjangan antara sistem pendidikan yang ada dengan aspirasi dan kebutuhan pelajar. Esai diharapkan mampu menggambarkan refleksi terhadap kondisi pendidikan saat ini sekaligus menawarkan pemikiran yang realistis dan konstruktif mengenai arah pendidikan di masa depan.

2.3 Nilai Kuratorial

Dalam proses penilaian, panitia dan dewan juri akan mempertimbangkan nilai-nilai berikut sebagai landasan kuratorial:

1. Argumentatif

Esai harus memuat pendapat atau sikap yang jelas terhadap suatu persoalan, disertai alasan yang logis, data, contoh, atau penalaran yang mendukung. Tulisan tidak hanya menyampaikan opini pribadi, tetapi menunjukkan hubungan sebab-akibat dan dasar pemikiran yang rasional sehingga pembaca dapat memahami dan menerima argumen yang disampaikan.

2. Reflektif

Esai diharapkan berangkat dari pengalaman, pengamatan, atau realitas yang dekat dengan kehidupan pelajar, kemudian dianalisis secara mendalam. Refleksi tidak berhenti pada cerita semata, tetapi mengandung pemaknaan, evaluasi, serta pemahaman kritis terhadap peristiwa atau fenomena yang dibahas.

3. Kontekstual

Isi esai harus relevan dengan dunia pelajar SMA/SMK/MA, baik dalam lingkup sekolah, lingkungan sekitar, maupun konteks yang lebih luas seperti daerah atau nasional. Gagasan yang disampaikan perlu memiliki keterkaitan nyata dengan kondisi yang benar-benar dihadapi pelajar saat ini.

4. Bernalar Ilmiah Populer

Esai ditulis dengan alur yang runtut, jelas, dan masuk akal, menggunakan bahasa yang komunikatif tanpa harus terlalu akademis atau penuh istilah teknis. Penalaran tetap berbasis logika dan fakta, namun disampaikan secara ringan sehingga mudah dipahami oleh pembaca umum.

5. Edukatif dan Membangun

Tulisan diharapkan menghadirkan gagasan yang konstruktif, solutif, dan memberi nilai tambah bagi pembaca. Esai tidak hanya mengkritik, tetapi juga menawarkan sudut pandang atau alternatif pemikiran yang dapat menginspirasi serta mendorong perubahan positif.

KETENTUAN UMUM PESERTA DAN MEKANISME PENDAFTARAN

3.1. Ketentuan Peserta

1. Peserta merupakan siswa/i aktif tingkat SMA/SMK/MA atau sederajat di seluruh Indonesia pada tahun ajaran 2025/2026.
2. Lomba bersifat **tim**, dengan ketentuan 1 tim terdiri dari 2–3 orang siswa dari sekolah yang sama.
3. Setiap tim wajib menunjuk 1 (satu) ketua tim sebagai penanggung jawab utama.
4. Setiap peserta hanya diperbolehkan tergabung dalam 1 (satu) tim.
5. Setiap tim hanya diperbolehkan mengirimkan 1 (satu) karya esai.
6. Tim yang lolos ke tahap final wajib mengikuti seluruh rangkaian kegiatan final sesuai ketentuan panitia.
7. Peserta yang tidak memenuhi ketentuan administratif maupun teknis berhak didiskualifikasi oleh panitia.

3.2. Alur Pendaftaran

1. Ketua tim mengisi formulir pendaftaran melalui tautan resmi yang disediakan panitia.
2. Ketua tim mengunggah seluruh berkas administrasi anggota tim sesuai ketentuan.
3. Tim melakukan pembayaran biaya pendaftaran.
4. Bukti pembayaran diunggah dalam formulir pendaftaran.
5. Tim akan menerima konfirmasi resmi dari panitia melalui email/WhatsApp setelah proses verifikasi selesai.
6. Setelah terverifikasi, tim dapat mengunggah karya sesuai jadwal pengumpulan yang telah ditetapkan.

3.3. Biaya Pendaftaran

1. Biaya pendaftaran ditetapkan sebesar Rp25.000,- per tim.
2. Pembayaran dilakukan melalui rekening resmi panitia resmi DATA FEST 2026 berikut: (**BRI;462201047932531;Hendrika Ingridnathasya Tiwi**)

3. Bukti pembayaran wajib diunggah saat pendaftaran.
4. Biaya yang telah dibayarkan tidak dapat dikembalikan dengan alasan apa pun.

3.4. Berkas Yang Diperlukan

Setiap tim wajib mengunggah:

1. Scan/foto kartu pelajar atau surat keterangan aktif dari sekolah untuk setiap anggota.
2. Scan/foto kartu identitas masing-masing anggota.
3. Pas foto terbaru ukuran 3x4 masing-masing anggota.
4. Surat rekomendasi atau pengesahan dari sekolah (ditandatangani guru pendamping).
5. Bukti pembayaran pendaftaran.
6. Lembar pernyataan orisinalitas yang ditandatangani seluruh anggota tim.

Berkas yang tidak lengkap atau tidak sesuai ketentuan akan dinyatakan gugur secara administratif.

KETENTUAN KARYA

4.1 Ketentuan Umum

1. Karya yang dilombakan berupa **esai argumentatif** sesuai dengan tema dan subtema RSEC 2026.
2. Karya bersifat **orisinal**, belum pernah dipublikasikan, dan belum pernah diikutsertakan dalam lomba lain.
3. Esai merupakan hasil pemikiran dan kerja tim, bukan hasil plagiasi atau sepenuhnya dibuat oleh Artificial Intelligence (AI).
4. Karya tidak mengandung unsur SARA, ujaran kebencian, pornografi, atau konten yang melanggar hukum.
5. Karya harus relevan dengan kehidupan pelajar SMA/ sederajat dan sesuai dengan tema utama.

4.2 Ketentuan Teknis Penulisan Esai

1. Panjang esai: **800–1.200 kata** (tidak termasuk judul dan daftar pustaka jika ada).
2. Ditulis menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Format penulisan:
 - Font: Times New Roman
 - Ukuran: 12 pt
 - Spasi: 1,5
 - Margin: 4 cm (kiri), 3 cm (kanan, atas, bawah)
4. Judul ditulis di bagian atas, rata tengah, dengan huruf kapital di awal setiap kata.
5. Nama anggota tim dan asal sekolah dicantumkan pada halaman terpisah (tidak pada isi esai untuk menjaga objektivitas penilaian).
6. Esai disusun dengan struktur:
 - Pendahuluan
 - Isi/Argumentasi
 - Penutup/Kesimpulan

4.3 Format Deskripsi Tim

Pada halaman terpisah, peserta wajib mencantumkan:

1. Judul esai
2. Nama lengkap seluruh anggota tim
3. Asal sekolah
4. Nomor WhatsApp ketua tim
5. Nama guru pendamping

Halaman ini tidak akan diberikan kepada dewan juri pada tahap penilaian penyisihan (blind review).

4.4 Pengumpulan Karya

1. Karya dikumpulkan dalam format **PDF**.
2. Nama file ditulis dengan format:
RSEC2026_NamaSekolah_JudulSingkat.pdf
3. Karya diunggah melalui tautan resmi yang disediakan panitia sebelum batas waktu pengumpulan.
4. Keterlambatan pengumpulan tidak akan ditoleransi dengan alasan apa pun.
5. Karya yang tidak sesuai format atau melewati batas waktu akan dinyatakan gugur.

TEKNIS PERLOMBAAN

5.1. Tahapan Perlombaan

RSEC 2026 dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendaftaran dan Pengumpulan Karya

Peserta melakukan pendaftaran dan mengunggah karya esai sesuai dengan ketentuan dan jadwal yang telah ditetapkan oleh panitia.

2. Tahap Seleksi (Penyisihan)

Seluruh karya yang masuk akan diseleksi oleh dewan juri berdasarkan kriteria penilaian. Pada tahap ini, penilaian dilakukan secara blind review tanpa mencantumkan identitas tim.

3. Pengumuman Finalis

Sejumlah tim dengan nilai terbaik akan diumumkan sebagai finalis dan berhak melanjutkan ke tahap presentasi final.

4. Tahap Final (Presentasi)

Finalis akan mempresentasikan karya esai di hadapan dewan juri secara daring/luring (menyesuaikan ketentuan panitia).

5. Pengumuman Pemenang

Pemenang akan ditentukan berdasarkan akumulasi nilai dan diumumkan secara resmi oleh panitia.

5.2. Ketentuan Tahap Final

1. Finalis wajib mengikuti technical meeting sebelum pelaksanaan presentasi.
2. Setiap tim diberikan waktu presentasi selama ____ menit dan sesi tanya jawab selama ____ menit.
3. Media presentasi dapat menggunakan PowerPoint atau media pendukung lainnya.
4. Seluruh anggota tim wajib hadir saat presentasi final.

5. Ketidakhadiran tanpa alasan yang dapat diterima akan dianggap mengundurkan diri.

5.3. Kriteria Penilaian

1. Babak Penyisihan

No	Aspek Penilaian	Bobot(%)	Indikator Penilaian
1	Kesesuaian dengan Tema	20%	Relevansi isi esai dengan tema dan subtema yang dipilih serta keterkaitannya dengan konteks pelajar.
2	Kekuatan Argumentasi dan Analisis	25%	Kejelasan pendapat, kedalaman analisis, logika berpikir, serta kemampuan menyusun argumen yang runtut dan meyakinkan.
3	Orisinalitas dan Kreativitas Gagasan	20%	Kebaruan ide, sudut pandang yang unik, serta kemampuan menawarkan pemikiran yang inovatif.
4	Sistematika dan Kejelasan Penulisan	15%	Struktur tulisan (pendahuluan–isi–penutup), keterpaduan antarparagraf, serta penggunaan bahasa yang baik dan benar.
5	Solusi dan Kebermanfaatan Ide	20%	Relevansi solusi yang ditawarkan, tingkat aplikatif, serta dampak positif yang mungkin dihasilkan.
	Total	100%	

2. Babak Final

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian
1	Kemampuan Presentasi	Kejelasan penyampaian, kepercayaan diri, dan penguasaan waktu presentasi.
2	Penguasaan Materi	Pemahaman mendalam terhadap isi esai dan konsistensi argumen.

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian
3	Kemampuan Menjawab Pertanyaan	Ketepatan, kelogisan, dan ketenangan dalam menjawab pertanyaan dewan juri.

PENUTUP

RSEC 2026 diselenggarakan sebagai wadah bagi siswa/i SMA/SMK/MA atau sederajat untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menulis argumentatif, serta menuangkan gagasan kreatif dan solutif terhadap berbagai permasalahan yang relevan dengan dunia pelajar dan masyarakat. Melalui kompetisi ini, diharapkan peserta tidak hanya berkompetisi untuk meraih prestasi, tetapi juga belajar menyampaikan ide secara runtut, logis, dan bertanggung jawab.

Seluruh ketentuan yang tercantum dalam buku panduan ini bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh peserta. Panitia berhak melakukan perubahan apabila diperlukan demi kelancaran dan kebaikan bersama, dengan tetap menyampaikan informasi secara resmi melalui media komunikasi RSEC 2026.

Demikian buku panduan RSEC 2026 ini disusun. Besar harapan kami agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar serta memberikan pengalaman berharga dan inspiratif bagi seluruh peserta.